

6. KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Jenis tanah yang terbentuk pada sistem lahan Baraja (BRA) dataran karstik di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar yaitu ordo Vertisol dengan sub group *Lithic Haplusterts* dan Ordo Inceptisol dengan sub grup *Vertic Haplustepts*. Jenis tanah yang terbentuk dipengaruhi oleh faktor yang dominan antara lain iklim yaitu curah hujan rendah, bahan induk berupa batu gamping dan topografi yang bergelombang hingga datar.

6.2 Saran

Pemanfaatan lahan di Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar sebaiknya memperhatikan jenis tanah dan karakteristik tanah sehingga dapat memberikan produktivitas atau hasil pertanian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2002. Strategi Konservasi In-Situ Eboni Bergaris/Kayu Hitam Makassar (*Dispyros Celebica* bakh) di Sulawesi. *Berita Biologi Vol 6 (2)*.
- Alam, S., Bambang Hendro Sunarminto, dan Syamsul Arifin Siradz. 2012. Karakteristik Bahan Induk Tanah Dari Formasi Geologi Kompleks Ultramafik Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroteknos Vol 2 (2)*, Hal. 112 – 120.
- Arsyad, S. 2010. *Konservasi Tanah dan Air Edisi 2*. UPT Produksi Media Informasi Lembaga Sumberdaya. IPB. Bogor Press.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. 2019. Kecamatan Mangarabombang dalam Angka 2019. CV. Bilal Jaya Mandiri.
- Christian C.S., Stewart G.A. 1968. *Methodology of Integrated Surveys. Proceedings of the Toluouse Conference on Aerial Surveys and Integrated Studies*. UNESCO, Paris.
- Dengiz. O, Saygin. F, Saglam. M. 2012. Morphological and Physico-Chemical Characteristics and Classification of Vertisol Developed on Deltaic Plain. Department of Soil Science and Plant Nutrition, Faculty of Agriculture, Ondokuz Mayıs University, Samsun, Turkey. *Open Journal of Soil Science (2)*, 20-27.
- Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G.B., Bailey, H.H. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. 488 hal.
- Hanafiah, K.A. 2014. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akamedia Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2016. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. CV Akademika Pressindo, Bekasi Timur.
- Land System and Land Suitability Maps*. 1988. RePPPProT: Dep. Transmigrasi.
- Notohadiprawiro, T. 2006. *Tanah dan Lingkungan*. Ilmu Tanah. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pandutama, M.H., A. A. Mudjiharjati, Suyono dan Wustamidin. 2003. *Buku Ajar Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Jember.
- Purbayanti E.D., Lukiwati D.R., Trimulatsih R. 1998. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Terjemahan dari: *Fundamentals of Soil Science*.
- Priyono. D. K., Priyana.Y. 2016. Tingkat Perkembangan Tanah Pada Kejadian Bencana Longsor Lahan di Pegunungan Menoreh Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Universty Research Colloquium. ISSN 2407-9189*.
- Rayes, M. L. 2007. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. CV. Andi Yogyakarta.
- Soil Survey Staff. 2014. *Kunci Taksonomi Tanah*. Edisi ketiga, 2015. Balai besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Subardja, D., S. Ritung, M. Anda, Sukarman, E. Suryani, R.E. Subandiono. 2014. *Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.

- Suharta N. 2007. Sistem Lahan Barontongkok Di Kalimantan: Potensi, Kendala, dan Pengembangannya untuk Pertanian Lahan Kering. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26 (1).
- Tan, K.H. 1991. *Dasar-dasar Kimia Tanah*. Penerbit Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deskripsi Profil Tanah

Titik Profil 1

Kode profil : TP1
 Tanggal Pengamatan : 3 Desember 2020
 Titik Koordinat : 119°26'48,9" BT dan 5°34'29,4" LS
 Elevasi : 34 mdpl
 Kemiringan lereng : 3-8%
 Bahan induk : Batu Gamping
 Formasi batuan : Temt
 Jenis tanah : *Lithic Haplusterts*
 Lokasi : Desa Laikang
 Vegetasi : Rumput, semak, lontar
 Kedalaman solum : 60 cm
 Perakaran afektif : 40 cm

Horizon	Kedalaman (cm)	Deskripsi
A	0-10	Berwarna <i>Black 2,5 Y 2,5/1</i> , tekstur liat, struktur granular to blocky,, konsistensi sangat lengket dan batas horizon jelas
B	10-40	Berwarna <i>Dark Reddish Brown 5 YR 2,5/2</i> , tekstur lempung berliat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon jelas
C	40-60	Berwarna <i>Pale Yellow 10 YR 8/2</i> , tekstur liat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon jelas



Gambar Lampiran 1. Penampang Profil Tanah Dan Bentang Lahan TP1

Titik Profil 2

Kode profil : TP2
Tanggal Pengamatan : 3 Desember 2020
Titik Koordinat : 119°27'11,2" BT dan 5°35'12" LS
Elevasi : 20 mdpl
Kemiringan lereng : 0-3 %
Bahan induk : Batu Gamping
Formasi batuan : Temt
Jenis tanah : *Lithic Haplusterts*
Lokasi : Desa Laikang
Vegetasi : Rumput, semak, lontar
Kedalaman solum : 150 cm
Perakaran afektif : 30 cm

Horizon	Kedalaman (cm)	Deskripsi
A	0-20	Berwarna <i>Dark Grey</i> 10YR 4/1, tekstur liat, granular to blocky, granular, konsistensi sangat lengket dan batas horizon jelas
B	20-80	Berwarna <i>Dark Grayish Brown</i> 10 YR 3/2 , tekstur liat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon berangsur
C	80-150	Berwarna <i>White</i> 7,5 YR 8/1, tekstur liat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon berangsur

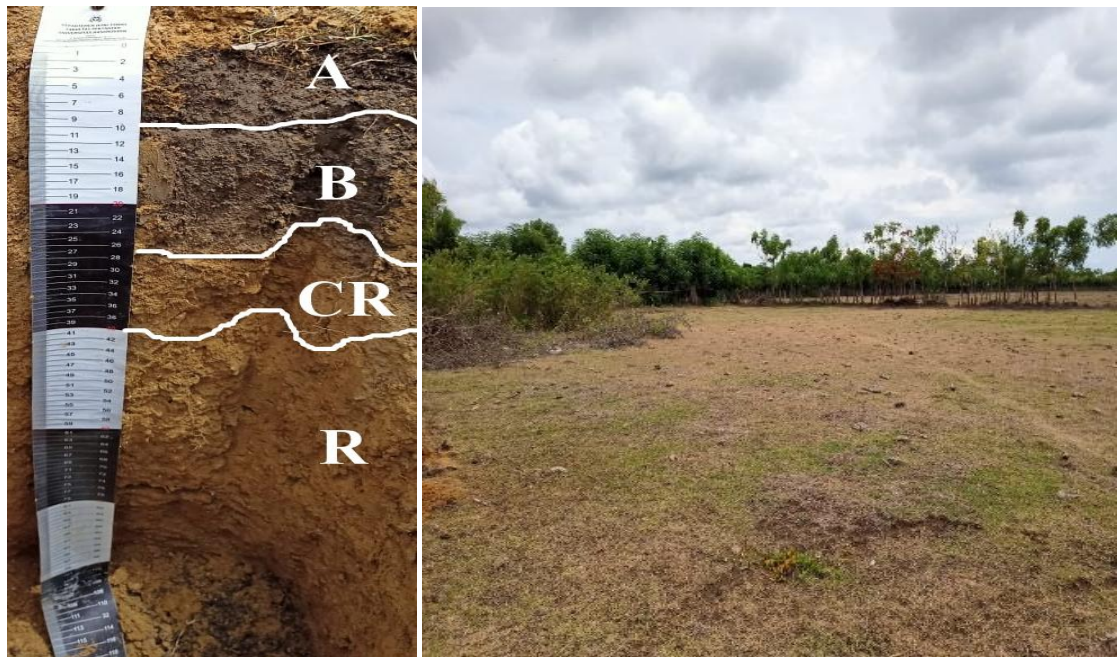


Gambar Lampiran 2. Penampang Profil Tanah Dan Bentang Lahan TP2

Titik Profil 3

Kode profil : TP3
Tanggal Pengamatan : 4 Desember 2020
Titik Koordinat : 119°27'30,5" BT dan 5°35'56,4" LS
Elevasi : 10 mdpl
Kemiringan lereng : 0-3 %
Bahan induk : Batu gamping
Formasi batuan : Temt
Jenis tanah : *Vertic Haplustepts*
Lokasi : Desa Laikang
Vegetasi : Rumput, semak
Kedalaman solum : 40 cm
Perakaran afektif : 40 cm

Horizon	Kedalaman (cm)	Deskripsi
A	0-10	Berwarna <i>Dark Olive Grey 2,5 Y 3/2</i> , tekstur liat, struktur granular to blocky, konsistensi sangat lengket dan batas horizon jelas
B	10-28	Berwarna <i>Olive Grey 5 Y 3/2</i> , tekstur liat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon jelas
C	28-40	Berwarna <i>Olive Yellow 2,5 Y 6/6</i> , tekstur liat, struktur blocky, konsistensi lengket dan batas horizon jelas



Gambar Lampiran 3. Penampang Profil Tanah Dan Bentang Lahan TP3

Lampiran 2. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Kimia Tanah

Parameter Tanah	Nilai				
	Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
N (%)	<0,1	0,1 – 0,2	0,21 – 0,5	0,51 - 0,75	>0,75
C/N	<5	5 – 10	11 – 15	16 – 25	>25
P ₂ O ₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15 – 20	21 – 20	41 – 60	>60
P ₂ O ₅ Bray (ppm P)	<4	5 – 7	8 - 10	11 – 15	>15
P ₂ O ₅ Olsen (ppm P)	<5	5 – 10	11 - 15	16 – 20	>20
K ₂ O 25% (mg/100g)	<10	10 – 20	21 – 40	41 - 60	>60
KTK/CEC (me/100g)	<5	5 – 16	17 – 24	25 – 40	>40
Ca (me/100g)	<2	2 – 5	6 – 10	11 – 20	>20
Mg (me/100g)	<0,3	0,4 – 1	1,1 – 2	2,1 – 8	>8
K (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,5	0,6 - 1	>1
Na (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,7	0,8 – 1	>1
Kejenuhan Basa (KB)	<20	20 – 40	41 – 60	61 – 80	>80
Kejenuhan Alumunium (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Cadangan Mineral (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1 – 2	2 - 3	3 - 4	>4

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H ₂ O	<4,5	4,5 – 5,5	5,5 – 6,5	6,6 – 7,5	7,6 – 8,5	>8,5

Sumber: Hill Laboratories (www.hill-laboratories.com)

	Sangat Tinggi	Tinggi	Sedang	Rendah
COLE	>0,09	0,06-0,09	0,03-0,06	<0,03

Sumber: Dengiz, *et al.*, 2012.

Lampiran 3. Dokumentasi Lapangan dan Laboratorium

